



Pengaruh Implementasi Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan

The Effect of Enterprise Resource Planning (ERP) System Implementation on the Quality of Accounting Information at PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan

Riska Ananda Putri^{1*}, Rizqy Fadhlina Putri²

^{1,2}Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan

Corresponding author*: riskaanandaputri676@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh implementasi sistem ERP terhadap kualitas informasi akuntansi pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan dengan jumlah populasi sebanyak 129 orang karyawan, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling* dengan rumus *slovin* sehingga jumlah sampel sebanyak 56 orang responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana, dengan rumus $Y = a + bX + e$. Hasil uji regresi linier sederhana diperoleh persamaan $Y = 9,623 + 0,988X + e$, dimana implementasi sistem ERP mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel kualitas informasi akuntansi. Hasil uji koefisien korelasi diperoleh nilai r_{xy} sebesar 0,873, berarti implementasi sistem ERP berpengaruh positif dan sangat kuat terhadap kualitas informasi akuntansi pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan. Yang berarti variabel implementasi sistem ERP dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap kualitas informasi akuntansi sebesar 0,762 atau 76,2%. Untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis dalam penelitian ini, digunakan uji t (parsial) dan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $13,162 > 2,004$. Dengan demikian H_a diterima karena $t_{hitung} > t_{tabel}$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa implementasi sistem ERP atau variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi atau variabel terikat pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.

Kata Kunci: Sistem ERP; Kualitas Informasi Akuntansi; PTPN III (Persero) Medan.

Abstract

The purpose of this research was to determine the effect of ERP system implementation on quality of accounting information at PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan with a population of 129 employees, sampling techniques in this study used the simple random sampling method with the slovin formula so that the number of samples was 56 respondents. The data analysis technique used is simple linear regression, with the formula $Y = a + bX + e$. Simple linear regression test results obtained by the equation $Y = 9,623 + 0,988X + e$, where the ERP system implementation has a significant effect on quality of accounting information variables. Correlation coefficient test results obtained by a r_{xy} value of 0.873, meaning that the ERP system implementation has a positive and very strong effect on quality of accounting information at PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan. Which means that ERP system implementation variables can explain the effect on quality of accounting information by 0.762 or 76.2%. To find out whether or not the hypothesis was accepted in this study, a t-test (partial) was used and the value of $t_{observed} > t_{table}$ was $13.162 > 2.004$. Thus H_a is accepted because $t_{observed} > t_{table}$. Therefore it can be concluded that the ERP system implementation or independent variables partially have a significant effect on quality of accounting information or the dependent variable on PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.

Keyword: ERP System; Quality of Accounting Information; PTPN III (Persero) Medan.

PENDAHULUAN

Dalam mempertahankan keunggulan kompetitifnya, suatu perusahaan tidak terlepas dengan menggunakan teknologi informasi, yang digunakan untuk kelancaran penyaluran data pada setiap bagian sehingga dapat menghasilkan informasi yang akan digunakan oleh manajemen untuk dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dalam memperoleh kecepatan dan keakuratan pelayanan yang dibutuhkan.

Salah satu penentu keberhasilan manajemen perusahaan adalah tersedianya data dan informasi perusahaan yang akurat untuk dipakai sebagai dasar perencanaan, pemantauan, dan evaluasi. Pihak manajemen perusahaan membutuhkan informasi yang dapat mendukung mereka dalam pengambilan keputusan salah satunya mengenai informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi sangat berperan dalam pengendalian dan pengamanan harta perusahaan. Sistem informasi akuntansi mengumpulkan data akuntansi dan mengolahnya menjadi informasi berupa laporan keuangan dan laporan lainnya. Laporan-laporan tersebut menggambarkan informasi tentang segala aktivitas perusahaan yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh manajemen perusahaan maupun pihak lainnya diluar perusahaan.

Sistem informasi akuntansi yang terstruktur dan berfungsi dengan baik akan membantu perusahaan dengan data-data keuangan perusahaan. Jika sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh perusahaan tidak dapat bekerja dengan baik maka kualitas dari informasi akuntansi yang dihasilkan juga akan menurun dan menghambat kinerja dari perusahaan. Sistem informasi akuntansi memiliki banyak peran penting dalam perusahaan, seperti memperbaiki kualitas dan mengurangi biaya dalam menghasilkan barang dan jasa, memperbaiki pengambilan keputusan, dan menciptakan keunggulan kompetitif [1].

Semakin baik kualitas informasi yang dimiliki oleh suatu perusahaan maka akan semakin baik pula komunikasi yang terjadi didalam organisasi tersebut [2]. Dengan meningkatnya kualitas komunikasi di dalam suatu perusahaan maka semakin baik pula integritas organisasi tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa informasi yang berkualitas tersebut sangat berpengaruh pada jalannya aktivitas perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Salah satu dimensi kualitas informasi akuntansi yang penting dari sistem informasi yaitu ketepatan waktu dalam penyajian informasi. Ketepatan waktu merupakan salah satu syarat agar suatu informasi dapat bermanfaat bagi pengguna. Salah satu informasi yang dibutuhkan pengguna terutama investor adalah laporan keuangan. Penyajian laporan keuangan merupakan sarana bagi perusahaan untuk menyampaikan berbagai informasi dan pengukuran secara ekonomi mengenai sumber daya yang dimiliki serta kinerjanya kepada berbagai pihak yang memiliki kepentingan atas informasi tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa ketepatan waktu dalam penyajian laporan keuangan ke publik sangat dibutuhkan dan oleh karena itu tiap-tiap perusahaan diharapkan tidak melakukan penundaan dalam penyajian laporan keuangan. Ketepatan waktu juga dapat mempengaruhi relevansi informasi keuangan yang disajikan. Informasi pada laporan keuangan dikatakan relevan apabila informasi tersebut disampaikan secara tepat waktu dan mempunyai manfaat bagi pemakai informasi sedangkan informasi keuangan dikatakan tidak relevan apabila terjadi penundaan dalam penyampaian laporan keuangan.

Masalah kualitas *output* informasi selama ini masih belum memuaskan pengguna

yang diakibatkan oleh beberapa faktor, yaitu seperti begitu banyaknya data yang ada pada perusahaan sehingga memakan waktu yang lama untuk mengorganisirnya, penerapan teknologi informasi yang belum terpenuhi dan kemampuan yang kurang untuk menjalankan teknologi baru. Hal ini mengakibatkan jalannya sistem terganggu dan kurang optimal sehingga mengakibatkan seringkali terjadinya keterlambatan dalam penyajian laporan keuangan. Perusahaan sangat membutuhkan sistem informasi yang terintegrasi dengan baik agar data yang disajikan adalah data *real time*. Syarat lain dari sistem informasi yang diperlukan saat ini adalah dapat menampilkan data tersebut dengan mudah, cepat akurat serta dapat dipertanggungjawabkan.

Saat ini sistem informasi telah mengalami kemajuan yang sangat signifikan. Dimana salah satunya sistem informasi telah terintegrasi kedalam komputer yang membuat para manajemen memilih untuk menggunakannya demi mempermudah pekerjaan dan meningkatkan kinerja perusahaan. Salah satu sistem informasi yang banyak digunakan manajemen saat ini yaitu sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP). ERP mempunyai tujuan untuk merangkum proses bisnis yang ada sehingga menjadi satu kolaborasi yang efisien dan efektif dengan mengintegrasikan kegiatan di setiap area fungsional perusahaan, antar departemen, maupun antar lokasi yang berbeda. Dengan sistem yang terintegrasi tersebut perbedaan proses antar fungsi, departemen dan lokasi yang berbeda akan kecil ataupun tidak ada.

ERP adalah perangkat lunak yang merupakan solusi untuk bisnis skala besar. Sistem ERP terdiri dari modul untuk dukungan perangkat lunak, seperti pemasaran dan penjualan, layanan lapangan, desain dan pengembangan produk, produksi dan pengendalian persediaan, pengadaan, distribusi, manajemen fasilitas industri, desain proses dan pengembangan, manufaktur, kualitas, sumber daya manusia, keuangan dan akuntansi, dan layanan informasi. Kemampuan untuk mengintegrasikan proses bisnis di suatu perusahaan ini yang kemudian menjadi daya tarik tersendiri bagi pihak manajemen untuk menerapkan ERP. Konsep ERP adalah sebuah sistem yang mengintegrasikan proses bisnis setiap divisi dalam manajemen perusahaan secara transparansi dan memiliki akuntabilitas yang cukup tinggi [3]. Inilah yang selanjutnya melatarbelakangi banyak perusahaan di dunia termasuk di Indonesia beramai-ramai untuk menerapkan ERP di perusahaannya.

Keberhasilan atau kegagalan dalam menerapkan ERP diukur dari manfaat yang diterima perusahaan yaitu berupa peningkatan kinerja pada perusahaan. Dengan menerapkan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP), perusahaan mengalami beberapa perubahan terutama dalam informasi akuntansi. Data yang sebelumnya memerlukan waktu yang cukup lama ketika akan di olah untuk laporan keuangan, sekarang dapat di kumpulkan dengan cepat karena sudah terintegrasinya setiap informasi pada seluruh fungsi pada perusahaan, hal ini pastinya juga mempercepat penyajian laporan keuangan perusahaan. Selain itu penerapan sistem ERP juga mengakibatkan keakuratan data lebih terjamin, mempermudah kinerja manajemen, meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi melalui alokasi sumber daya perusahaan secara optimal, serta meningkatkan kualitas informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan.

Implementasi sistem ERP mengakibatkan perubahan yang cukup signifikan dalam bidang informasi akuntansi. Perubahan tersebut terjadi pada proses penyiapan. Pada mulanya proses pelaporan berdasarkan proses manual, yang mana laporan diolah

menunggu semua data berbagai divisi telah diberikan. Sekarang laporan dapat dibuat dengan cepat karena semua data sudah terekam dalam sistem ERP. Implementasi ERP mampu menyediakan informasi keuangan dalam kondisi apapun setiap dibutuhkan. Kemampuan sistem terintegrasi ini mengurangi hambatan antara fungsi organisasi membuat manajer memiliki kemampuan untuk mengakses informasi akuntansi yang belum pernah dilakukan sebelumnya.

Karena begitu pentingnya peran sistem ERP dalam mengatasi permasalahan dalam kualitas informasi akuntansi, beberapa peneliti terdahulu sudah melakukan penelitian tentang pengaruh ERP. Seperti pada penelitian [4] yang penelitiannya berjudul “Evaluasi Penerapan *Enterprise Resources Planning* (ERP) Terhadap Penyajian Laporan Keuangan (Studi Kasus di PT. Surya Citra Televisi)” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwasannya penerapan ERP berpengaruh terhadap penyajian laporan keuangan dan telah memenuhi karakteristik kualitas sebuah laporan keuangan ERP. Selanjutnya pada penelitian [5] yang berjudul “*Does The Implementation of ERP Improve The Quality of Accounting Information? Evidence From Chinese A-Share Listed Manufacturing Firms*” dengan hasil yaitu menemukan hubungan positif antara implementasi ERP, keandalan dan relevansi informasi akuntansi.

PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang usaha perkebunan, pengelolaan dan pemasaran hasil perkebunan yang berkedudukan di Medan, Sumatera Utara. Kegiatan usaha perseroan mencakup usaha budidaya dan pengolahan kelapa sawit dan karet. PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan akan mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran apabila mendapat dukungan sepenuhnya oleh karyawan sebagai salah satu aset penting bagi perusahaan. Oleh karena itu, PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan sebagai institusi komersial perusahaan BUMN di Indonesia dituntut dapat kompetitif dan mampu menghasilkan laba serta dapat memberikan manfaat bagi *stakeholder*. Oleh karena itu, terus dilakukan perbaikan berkelanjutan di berbagai bidang terutama untuk menjawab tantangan-tantangan yang dihadapi perusahaan.

PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan terdapat berbagai macam bagian yang mendukung berjalannya semua kegiatan yang ada di dalam perusahaan. Diantaranya terdapat bagian SDM, bagian akuntansi, bagian keuangan dan bagian sistem informasi, bagian ini bertujuan untuk menyediakan informasi untuk mengambil dalam perencanaan, pengendalian, pengevaluasian dan perbaikan berkelanjutan yang dilakukan oleh manajemen dalam suatu perusahaan.

Tabel 1. Observasi Pendahuluan

No	Indikator Penelitian	Fenomena Penelitian
1	Komponen Fisik	Pengetahuan untuk <i>user</i> yang disebut <i>user</i> material manajemen dimana pengetahuan tentang akuntansinya itu masing kurang, sehingga perlu diberikan edukasi tentang kode akuntansi, contohnya mereka salah menentukan kode akuntansi untuk satu transaksi apabila ada transaksi untuk persediaan yang masuk. Sehingga terjadinya ketidaksinkronan antara <i>server</i> dan <i>client</i> .
2	Proses Organisasi	Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan terdapat setiap data penjualan maupun data informasi yang dikelola akan sampai pada bagian ini untuk mengetahui peningkatan atau penurunan yang terjadi pada perusahaan. Namun di sisi lain, kendala yang sering muncul pada saat pengolahan data ini sering terjadi kesalahan dan ketidaktelitian yang dilakukan oleh karyawan dan dapat merugikan perusahaan.
3	Sumber	Masih banyak sumber daya manusia yang kurang mengerti dengan penggunaan

Daya Manusia sistem ERP, hal ini dikarenakan kurangnya sosialisasi dan pembelajaran tentang pengoperasian sistem tersebut, sehingga menyebabkan implementasi sistem ERP menjadi kurang maksimal.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, dimana peneliti menggunakan metode ini untuk menganalisis sekelompok populasi atau sampel tertentu, instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, analisis data bersifat kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan [6].

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada bagian operasional keuangan dan akuntansi di PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan sebanyak 129 karyawan pada bagian operasional keuangan dan akuntansi yang terdiri dari 100 karyawan pelaksana dan 29 karyawan pimpinan.. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Simple Random Sampling*, dinyatakan sampel sederhana karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu [7]. Maka pada penelitian ini jumlah sampel penelitian dapat dihitung atau ditentukan dengan rumus *slovin* :

$$n = \frac{129}{1 + 129 (0,10)^2}$$

$$n = \frac{129}{2,29} = 56,3$$

Dari hasil perhitungan di atas menggunakan rumus *Slovin*, maka jumlah sampel penelitian yang didapat adalah sebanyak 56 reponden.

Data yang digunakan pada penelitian ini berupa data primer. Data primer pada penelitian ini adalah data yang didapatkan secara langsung dari sumber pertama, yaitu data yang didapatkan dari penyebaran Kuesioner/Angket secara langsung kepada para karyawan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS (*statistical product and service solution*) versi 25 yang sebelumnya telah dilakukan uji validitas, uji reliabilitas dan uji asumsi klasik yakni uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t (parsial) dan uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

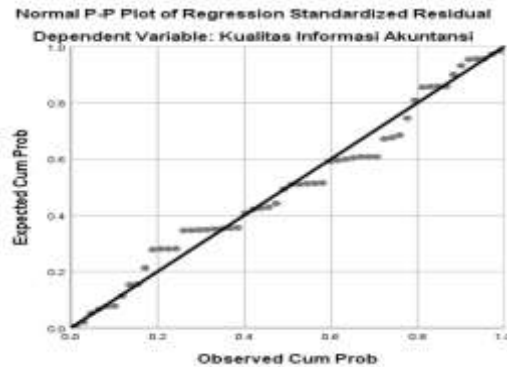
Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Implementasi Sistem ERP (X)	56	36	80	66.43	8.570
Kualitas Informasi Akuntansi (Y)	56	38	90	75.29	9.702
Valid N (listwise)	56				

Berdasarkan tabel 2 di atas, maka dapat diuraikan penjelasan sebagai berikut:

1. Implementasi sistem ERP (X) memiliki nilai minimum sebesar 36 dan nilai maksimum sebesar 80 dengan rata-rata total jawaban sebesar 66,43 dan standar deviasi sebesar 8,570.
2. Kualitas informasi akuntansi (Y) memiliki nilai minimum sebesar 38 dan nilai maksimum 90 dengan rata-rata total jawaban sebesar 75,29 dan standar deviasi sebesar 9,702.

Hasil Uji Normalitas



Gambar 1. Grafik Normal P-Plot

Pada grafik normal p-plot di atas, data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Pada gambar grafik tersebut memperlihatkan bahwa pola distribusi cenderung normal, data menunjukkan titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

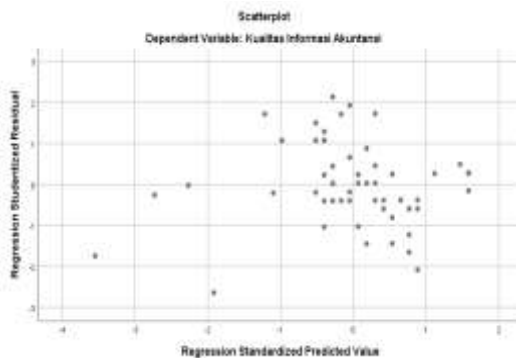
Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
(Constant)		
Implementasi Sistem ERP (X)	1.000	1.000

Pada tabel 3 dari hasil pengujian multikolonieritas dapat disampaikan bahwa variabel implementasi sistem ERP dan kinerja keuangan mempunyai nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi tidak terjadi gejala multikolonieritas.

Hasil Uji Heteroskedasitas



Gambar 2. Grafik Scatterplot

Pada gambar 3 di atas menunjukkan bahwa titik-titik yang terdapat pada model regresi *scatterplot* tersebar diatas dan dibawah angka 0 atau sumbu Y sehingga tidak membentuk pola yang jelas dan tidak teratur maka dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	9.623	5.029
	Implementasi Sistem ERP (X)	.988	.075

Berdasarkan Tabel 4 di atas diperoleh hasil dari uji regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 9,623 + 0,988X + e$$

Dalam kaitan dengan persamaan tersebut di atas, maka dapat diuraikan penjelasan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta = 9,623. Artinya jika variabel implementasi sistem ERP nilainya 0 maka kualitas informasi akuntansi nilainya adalah 9,623.
2. Nilai koefisien regresi implementasi sistem ERP = 0,988. Hal ini menunjukkan bahwa variabel implementasi sistem ERP mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka kualitas informasi akuntansi akan meningkat sebesar 98,8%. Karena nilai koefisien regresi positif yaitu 0,988, artinya implementasi sistem ERP mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi.

Hasil Uji t

Tabel 5. Hasil Uji t

Model		t	Sig.
1	(Constant)	1.913	.061
	Implementasi Sistem ERP (X)	13.162	.000

Menentukan nilai t_{tabel} :

Nilai signifikasi $\alpha = 5\%$ (0,05) dan derajat kebebasan (*degree of freedom/df*) = $n-k$, maka $df = 56-1 = 55$ dari tabel t ditemukan nilai t_{tabel} sebesar 2,004.

Berdasarkan tabel 5 di atas, maka dapat diuraikan penjelasan sebagai berikut:

Diperoleh nilai t_{hitung} implementasi sistem ERP sebesar 13,162 dengan nilai signifikan 0,000. Sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 2,004 dengan nilai signifikan 0,05. Maka karena nilai $t_{hitung} 13,162 > t_{tabel} 2,004$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima, yang artinya bahwa implementasi sistem ERP berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.873 ^a	.762	.758	4.773	1.466

Berdasarkan hasil dari tabel 6 di atas dapat diketahui bahwa koefisien korelasi atau $r_{xy} = 0,873$, berarti bahwa pengaruh implementasi sistem ERP terhadap kualitas informasi akuntansi pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan adalah sangat kuat seperti yang dapat dilihat dari tabel 7 di bawah ini:

Tabel 7. Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

Dan berdasarkan tabel 7 di atas diperoleh nilai R^2 sebesar 0,762. Artinya bahwa variasi variabel kualitas informasi akuntansi pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan dipengaruhi oleh implementasi sistem ERP yaitu sebesar 76,2%. Selebihnya yaitu sebesar 23,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel implementasi sistem ERP berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan. Hasil penelitian ini mendukung beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki hasil yang sama sebagai faktor yang mempengaruhi kualitas informasi akuntansi. Berdasarkan hasil analisis data di atas, maka pembahasan pengujian hipotesis sebagai berikut:

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel perspektif pelanggan adalah $13,162 >$ dari t_{tabel} $2,004$ dan dengan menggunakan *level significance* (taraf signifikan) sebesar $0,05$. Signifikansi t sebesar $0,000 <$ $0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, sehingga hipotesis yang menyatakan implementasi sistem ERP berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi dapat diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik implementasi sistem ERP sebuah perusahaan maka akan semakin baik kualitas informasi akuntansi pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kuntum (2019) [8] dan Naibaho dan Fatimah (2021) [9] bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel implementasi sistem ERP terhadap kualitas informasi akuntansi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil Koefisien Korelasi diperoleh nilai $r_{xy} = 0,873$, berarti Implementasi Sistem *Enterprise Resouce Planning* (ERP) Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan adalah sangat kuat.
2. Berdasarkan hasil Uji Regresi Linier Sederhana diperoleh nilai persamaan $Y = 9,623 + 0,988X + e$, dengan nilai konstanta = $9,623$ artinya jika variabel implementasi sistem ERP nilainya 0 maka kualitas informasi akuntansi nilainya adalah $9,623$. Nilai koefisien regresi perspektif pelanggan = $0,988$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel

implementasi sistem ERP mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, maka kualitas informasi akuntansi akan meningkat sebesar 98,8%. Karena nilai koefisien regresi positif yaitu 0,988, artinya implementasi sistem ERP mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi.

3. Berdasarkan hasil uji t maka dapat disimpulkan bahwa pada variabel implementasi sistem ERP, diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $13,162 > 2,004$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Artinya bahwa Implementasi Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) terhadap Kualitas Informasi Akuntansi pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan.
4. Nilai koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai sebesar 0,762 yang berarti bahwa variabel Implementasi Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) berpengaruh sebesar 76,2 % terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis menuliskan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dan bagi perusahaan, antara lain:

1. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat menggunakan variabel lain yang dirasa mampu memberikan informasi lebih rinci dan dikaitkan dengan kualitas informasi akuntansi supaya dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam penilaian kualitas informasi akuntansi. Dan diharapkan bagi peneliti selanjutnya bisa menggunakan aplikasi statistik untuk menguji data selain spss, seperti amos, lisrel atau yang lain.
2. Bagi perusahaan, agar kualitas informasi akuntansi pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan tetap tinggi dan maksimal maka perusahaan harus tetap memperhatikan kualitas sistem informasi yang digunakan dengan cara mempertahankan atau meningkatkan kualitas sistem ERP karena berdasarkan penelitian ini faktor tersebut sangat mempengaruhi kualitas informasi akuntansi PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Susanto, *Sistem Informasi Akuntansi: Pemahaman Konsep Secara Terpadu*, Perdana. Bandung: Lingga Jaya, 2017.
- C. Kuntum, "Effect of Implementation of Enterprise Resource Planning System on Quality of Accounting Information," *Russ. J. Agric. Socio-Economic Sci.*, vol. 87, no. 3, pp. 15–20, 2019, doi: 10.18551/rjoas.2019-03.03.
- D. Nuryanti, "Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi 2 . Deskripsi Kasus Dan Telaah Pustaka," *Anal. Dan Peranc. Sist. Inf. Akunt. 2 . Deskripsi Kasus Dan Telaah Pustaka*, vol. Vol. 5 No., no. ISSN : 2302-2752, 2016.
- Elazhari, E., Tampubolon, K., Barham, B., & Parinduri, R. Y. (2021). Pengaruh Motivasi dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 2 Tanjung Balai. *AFoSJ-LAS (All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society)*, 1(1), 1-12.
- Elazhari, E., Tampubolon, K., Siregar, B., Parinduri, R. Y., & Prayoga, B. I. (2022). ZOMBIE COMPANIES IN THE CONTEXT OF STATE-OWNED ENTERPRISES IN INDONESIA. *International Journal of Artificial Intelligence Research*, 6(1.1).
- F. Rahman, "Evaluasi Penerapan Enterprise Resources Planning (ERP) Terhadap Penyajian Laporan Keuangan (Studi Kasus Di PT. Surya Citra Televisi)," *J. Kreat. Pemasaran, Sumberd. Mns. dan Keuang.*, vol. 6, no. 3, pp. 109–126, 2018, doi:

- 10.32493/jk.v6i3.y2018.p109-126.
- M. W. R. Naibaho and N. Fatimah, "Pengaruh Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP), Kompetensi Pengguna dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi pada PT. Pos Indonesia Cabang Bandung," *Rev. Account. Bus.*, vol. 2, no. 2, pp. 217–226, 2021.
- N. M. S. Rukmiyati and I. K. Budiarta, "Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi dan Perceived Usefulness Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada Hotel Berbintang di Provinsi Bali)," *E-Jurnal Ekon. dan Bisnis Univ. Udayana*, vol. 5, no. 1, pp. 115–142, 2016, doi: 10.31154/kar.v1i2.475.1-11.
- P. Ou, H. Zhao, and Z. Zhou, "Does The Implementation Of ERP Improve The Quality Of Accounting Information? Evidence From Chinese A-Share Listed Manufacturing Firms," *J. Appl. Bus. Res.*, vol. 34, no. 1, pp. 43–54, 2018, doi: 10.19030/jabr.v34i1.10090.
- Roswirman Roswirman, ELAZHARI, Khairuddin Tampubolon(2021) Pengaruh Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru pada Era New Normal di SMK Swasta PAB 2 Helvetia; AFoSJ-LAS (All Fields of Science J-LAS),V.1,no.4(hal.316-333)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Tampubolon, K., & Sibuea, N. (2023). THE INFLUENCE OF SUPERVISORY WORK MOTIVATION AND COMPETENCE ON THE PERFORMANCE OF SCHOOL SUPERINTENDENTS IN PADANGSIDIMPUAN CITY EDUCATION OFFICE. *International Journal of Educational Review, Law And Social Sciences (IJERLAS)*, 3(1), 249-261.
- Tampubolon, K., & Sibuea, N. (2022). Peran Perilaku Guru dalam Menciptakan Disiplin Siswa. *AFoSJ-LAS (All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society)*, 2(4), 1-7.
- Tampubolon, K., Elazhari, E., & Batu, F. L. (2021). Analisis dan Penerapan Tiga Elemen Sistem Pembelajaran pada Era Industri 4.0 di Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 1(2), 153-163.
- Tampubolon, K., & Siregar, B. (2023). Analisis Implementasi Sistem Merit bidang Pelayanan Publik di Kelurahan Timbang Deli Kecamatan Medan Amplas Kota Medan. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 3(2), 1-6.
- Tampubolon, K., Karim, A., Batu, F. L., Siregar, B., & Saleh, K. (2022). Sosialisasi Protokol Kesehatan dalam Upaya Tindakan Preventif di Lokasi Wisata Theme Park Pantai Cermin. *J-LAS (Journal Liaison Academia and Society)*, 2(2), 1-8.